

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

Ahmad Ibrahim Abu Sinn. *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006.

Alma, Buchari. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: CV Alfabeta, 2009.

Ansori, Abdul Ghofur. *Penerapan Prinsip Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.

Ath-Thayar, Abdullah bin Muhammad. *Ensiklopedi Fiqh Muamalah dalam pandangan 4 Madzhab*, Ter. Miftahul Khairi. Yogyakarta: Maktabah al-Hanif. 2009.

Basri, Ikhwan Abidin. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Geema Insani Press. 2005.

Chapra, Mohammad Umar. *What is Islamic Economics, IDB Prize Winner's Lecture Series No. 9*. Jeddah: Islamic Development Bank. 1996.

Chapra, M. Umer dalam "The Future of Economic: an Islamic Perspective", yang dikutip Kembali oleh Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2014.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka. 2015.

Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama. 2012.

Fatoni, Siti Nur. *Pengantar Ilmu Ekonomi (dilengkapi dasar-dasar ekonomi Islam)*. Bandung: Pustaka Setia. 2014.

Fauzia, Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2014.

Gamal, Marza. *Aktifitas Ekonomi Syariah*. Pekanbaru: Unri Press. 2004.

Gunawa, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2015.

Handayani, Soewarno. *Pengantar Studi dan Administrasi*. Jakarta: Haji Masagung. 1988.

- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Karim, Adiwarmanto Azwar. *Sejarah Pemikiran ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahmudi. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2005.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Nabhani, Taqyuddin. *Sistem Ekonomi Islam*. Terjemahan Hafis Abd Rahman. Jakarta: HTI Press. 2010.
- Nasution, Mustafa Edwin. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Edisi Pertama, Cet. III. Jakarta: Kencana. 2010.
- Nurdin, Fadhil. *Pengantar studi Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT Angkasa. 1990.
- Panduan Teknis Operasional. “Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM Mandiri Perdesaan)”. Republik Indonesia.
- Priansa, Donni Juni dan Agus Garnida. *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, dan Profesional*, Bandung: Alfabeta. 2013.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Pusat bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008.
- Ramdan, Anton. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Bee Media Indonesia. 2013.
- Sabiq, Sayyid. *Terjemahan Fiqh Sunnah, Jilid 4*. cet 1. Jakarta: Pena Pundi Aksara. . 2006.
- Sari, Eliana. *Pertumbuhan dan Efektivitas Organisasi (Mengelola Lingkungan melalui Penyesuaian Struktur Organisasi)*. Jakarta: Jayabaya University Press. 2017.
- Siagan, Sondang P. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Sudarsono. *Kamus Agama Islam*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2003.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta. 2016.
- Suharto, Edi. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia: Menggagas Model Jaminan Sosial di Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Sukardi. *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: PT. BumiAksara. 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Sunarti, Euis. “Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi, dan Keberlanjutannya”. Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor. 2006.
- Syafe’I, Rachmat. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia. 2001.
- Syed Nawab Haider Naqvi. *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.
- Tika, Moh. Pabandu. *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama. 2007.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press. 2020.
- Zuhaili, Wahbah. *Fiqh Imam Syafi’I 2*. cet 1. Jakarta: Almahira. 2010.

### **Internet dan Jurnal**

- Adi S, *Pengertian Peningkatan Menurut ahli*, [www.duniapelajar.com/2014/08/08/pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli/](http://www.duniapelajar.com/2014/08/08/pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli/) , diakses pada 07 Mei 2021.
- Dzakir, Muhammad. “Peranan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Bangkinang Seberang Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Riau: Jurusan ekonomi Islam Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum, Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. (2011).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/dasar>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2021.

- Kholid, Muhammad, “Prinsip-Prinsip Hukum Syariah dalam Undang-Undang tentang Perbankan Syariah”, *Jurnal Asy-Syariah*, Vol 20. No 2. (2018).
- Mursal. “Implementtasi Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah: Alternatif Mewujudkan Kesejahteraan Berkeadilan”. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*. Vol.1. No.1. (2015).
- Nurfadillah, Siti Utami. “Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program UP2K-PKK di Desa Kayuambon Lembang”. Vol 2. No 1. 2019.
- Putra, I Gusti Putu dan Made Kembar Sri Budhi. “Efektivitas dan Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-Mpd) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan dan Kesempatan Kerja Rumah Tangga Sasaran di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, ISSN: 2337-3067. Universitas Udayana 4.30. (2015).
- Suprastiyo, Ahmad dan Musta’ana. “Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) di Kabupaten Bojonegoro”. Vol.7. No. 2. 2007.
- Sodiq, Amirus. “Konsep Kesejahteraan dalam Islam. STAIN Kudus: Equilibrium, Vol.3, No.2. 2015.
- Sutinah. “Evaluasi Kegiatan Pinjaman Bergulir Pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-Mpd) di Kota Palembang (studi kasus di tiga kelurahan)”. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol 16, No. 01. (2016).
- Syawal, Muhammad, D. Silangen dan Antonius Tore. “Pemanfaatan Jasa Layanan Koleksi Buku Tandon (Reservation) Oleh Mahasiswa di UPT Perpustakaan UNSRAT”. *Jurnal Acta Diurna*, Vol V. No 5. (2016).

### **Wawancara**

- Amriyati Madjid, Bendahara Unit Pelaksana Kegiatan PNPM, Kec. Mallusetasi Kab.Barru, Sulsel, *Wawancara* di Palanro, 10 Juni 2021.
- Bungawati, Anggota PNPM Desa Kupa, Kec. Mallusetasi Kab.Barru, Sulsel, *Wawancara* di Kupa, 18 Juni 2021.
- Fitriani, Anggota PNPM Desa Kupa, Kec. Mallusetasi Kab.Barru, Sulsel, *Wawancara* di Kupa, 19 Juni 2021.
- Firman, Ketua Unit Pelaksana Kegiatan PNPM Kec. Mallusetasi Kab.Barru, Sulsel, *Wawancara* di Palanro, 10 Juni 2021.

- Jamilah, Anggota PNPM Desa Kupa, Kec. Mallusetasi Kab.Barru, Sulsel, *Wawancara di Kupa*, 18 Juni 2021.
- Jumarni, Anggota PNPM Desa Kupa, Kec. Mallusetasi Kab.Barru, Sulsel, *Wawancara di Kupa*, 19 Juni 2021.
- Masnawiah, Anggota PNPM Desa Kupa, Kec. Mallusetasi Kab.Barru, Sulsel, *Wawancara di Kupa*, 19 Juni 2021.
- Nurhayati, Anggota PNPM Desa Kupa, Kec. Mallusetasi Kab.Barru, Sulsel, *Wawancara di Kupa*, 18 Juni 2021.
- Nurmi, Anggota PNPM Desa Kupa, Kec. Mallusetasi Kab.Barru, Sulsel, *Wawancara di Kupa*, 19 Juni 2021.
- Rosdiana, Anggota PNPM Desa Kupa, Kec. Mallusetasi Kab.Barru, Sulsel, *Wawancara di Kupa*, 19 Juni 2021.
- Rosmiati, Anggota PNPM Desa Kupa, Kec. Mallusetasi Kab.Barru, Sulsel, *Wawancara di Kupa*, 18 Juni 2021.
- Sukran, Badan Kerjasama Antar Desa Untuk Desa Kupa, Kec. Mallusetasi Kab.Barru, Sulsel, *Wawancara di Kupa*, 18 Juni 2021.
- Sulfiati Lutfi, Anggota PNPM Desa Kupa, Kec. Mallusetasi Kab.Barru, Sulsel, *Wawancara di Kupa*, 18 Juni 2021.
- Sunu, Anggota PNPM Desa Kupa, Kec. Mallusetasi Kab.Barru, Sulsel, *Wawancara di Kupa*, 19 Juni 2021.
- Wela, Anggota PNPM Desa Kupa, Kec. Mallusetasi Kab.Barru, Sulsel, *Wawancara di Kupa*, 19 Juni 2021.

# LAMPIRAN





### Tunggakan DANA SPP

DI 8 DESAKEL DI KEC MALLUSETASI

NO	KECAMATAN	DESA/PELAKSANAAN DESA/PELAKSANAAN	DESA/PELAKSANAAN DESA/PELAKSANAAN	DESA/PELAKSANAAN DESA/PELAKSANAAN	DESA/PELAKSANAAN DESA/PELAKSANAAN	DESA/PELAKSANAAN DESA/PELAKSANAAN	DESA/PELAKSANAAN DESA/PELAKSANAAN
1	SOLOBAHAI	208.140.000	250.000.000	24.170.000			
2	NGADA	401.000.000	405.700.000		45.215.000		25.440.000
3	ALUPA	84.500.000	84.700.000	20.040.000	70.000	12.000.000	
4	DALAMBO	1.200.000.000	1.200.000.000	81.000.000	27.210.000		17.200.000
5	NGADI	64.500.000	1.000.000		2.000.000		
6	WANGSA	21.700.000	21.700.000				
7	MALLUANA	108.700.000	108.700.000	10.000.000		10.000.000	
8	CELEMPA	200.100.000	200.100.000	10.000.000			
TOTAL		2.700.000.000	2.710.000.000	210.100.000	70.270.000	21.400.000	40.140.000

● Beres sesuai dengan jadwal, kelompok dan estimasi yang Kelurahan Palamto juga Beres sesuai KIR maka dengan Tunggakan tertinggi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN  
PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : ANMA JUNIAR  
NIM : 17.2400.079  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI : EKONOMI SYARIAH  
JUDUL : PEMANFAATAN PROGRAM NASIONAL  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI  
PEDESAAN TERHADAP PENINGKATAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KUPA  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Wawancara Untuk Unit Pelaksana Kegiatan dan Badan Koordinasi antar Desa  
Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan**

1. Apa yang menjadi komponen dari program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan dan bagaimana ruang lingkup kegiatannya?
2. Siapa saja yang menjadi sasaran dari program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan?



3. Bagaimana tingkat perkembangan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan untuk kelompok simpan pinjam di Desa Kupa?
4. Apakah kelompok simpan pinjam Desa Kupa mengalami kendala? Dan seperti apa?
5. Bagaimana bentuk pengawasan dari program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan?
6. Apa yang menjadi pertimbangan unit pelaksana kegiatan dalam melakukan pencairan pinjaman serta langkah yang dilakukan untuk meminimalisir potensi terjadinya tunggakan dalam pembayaran angsuran?
7. Bagaimana keterlibatan pengelola dalam mengawasi proses simpan pinjam yang berlangsung?
8. Jika melihat kondisi usaha masyarakat yang menggunakan jasa program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan, apakah terjadi peningkatan dan perubahan?

**Wawancara Untuk Kelompok Simpan Pinjam Pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan**

1. Apa yang anda ketahui terkait mengenai program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan?
2. Apa yang melatarbelakangi anda untuk menggunakan jasa program nasional pemberdayaan mandiri pedesaan?
3. Bagaimana keterlibatan pengelola dalam mengawasi proses simpan pinjam yang berjalan?

4. Bagaimana proses peminjaman modal pada program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan, apakah terdapat kesulitan? Dan seperti apa pelaksanaannya?
5. Apakah modal usaha yang diberikan sepenuhnya digunakan untuk kegiatan usaha?
6. Apakah ada pertemuan rutin dilakukan untuk evaluasi dan pengawasan kegiatan simpan pinjam?
7. Dampak yang bisa anda rasakan setelah menggunakan jasa program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan.
8. Bagaimana penerapan tingkat keadilan yang dijalankan yang berlaku pada program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan?
9. Apakah dalam program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan dapat memberikan manfaat yang mendatangkan kebaikan, keselamatan, dan nilai guna dalam pelaksanaannya, dan seperti apa?
10. Apakah terjadi keseimbangan yang adil dalam pelaksanaan setiap kegiatannya dan bersifat jelas, tenang, jauh dari praktik-praktik penipuan, dan terpercaya?

Parepare, 18 Juni 2021

Pembimbing Utama

(Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd.)

NIP. 19610320 199403 1 004

Mengetahui,

Pembimbing Pendamping

(Busenatu, M.Ag.)

NIP. 19680205 200312 2 001

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUKIRAN - JUR. S. Sos.  
Alamat : RUPA  
Pekerjaan : BRAD. DESA KUPA  
Umur : 56. Thn

Menerangkan bahwa:

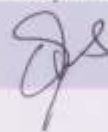
Nama : ANMA JUNIAR  
Nim : 17.2400.079  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pemanfaatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kupa Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Kupa, 10 Juli 2021

Responden



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SulfiATI . lutfi  
Alamat : Kupa  
Pekerjaan : Pedagang  
Umur : 38 thn.

Menerangkan bahwa,

Nama : ANMA JUNIAR  
Nim : 17.2400.079  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pemanfaatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kupa Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Kupa, 18 Juni 2021

Responden



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *SUNU*  
Alamat : *KUPA*  
Pekerjaan : *Pedagang*  
Umur : *68*

Menerangkan bahwa,

Nama : ANMA JUNIAR  
Nim : 17.2400.079  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pemanfaatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kupa Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

PAREPARE

Kupa, 19 Juni 2021

Responden



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wela  
Alamat : Kupa  
Pekerjaan : Pedagang  
Umur : 30 Tahun

Menerangkan bahwa,

Nama : ANMA JUNIAR  
Nim : 17.2400.079  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pemanfaatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kupa Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

PAREPARE

Kupa, 03 Juni 2021

Responden



**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *NGRHA YATI*  
Alamat : *KUPA*  
Pekerjaan : *PEDAGANG*  
Umur : *35 TAHUN*

Menerangkan bahwa,

Nama : ANMA JUNIAR  
Nim : 17.2400.079  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

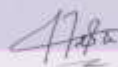
Benar telah melakukan wawancara, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pemanfaatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kupa Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

**PAREPARE**

Kupa, 18 Juli 2021

Responden





## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Masnawati  
Alamat : kupa  
Pekerjaan : pedagang (online)  
Umur : 47

Menerangkan bahwa,

Nama : ANMA JUNIAR  
Nim : 17.2400.079  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pemanfaatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kupa Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Kupa, 19 Juni 2021

Responden



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jumarni  
Alamat : Kupa  
Pekerjaan : Jual pakaian online  
Umur : 35 Tahun

Menerangkan bahwa,

Nama : ANMA JUNIAR  
Nim : 17.2400.079  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pemanfaatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kupa Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

**PAREPARE**

Kupa, 19 Juni 2021

Responden



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JAMILAH  
Alamat : KUPA  
Pekerjaan : PEDAGANG  
Umur : 40

Menerangkan bahwa,

Nama : ANMA JUNIAR  
Nim : 17.2400.079  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pemanfaatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kupa Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Kupa, 18 Juni 2021

Responden



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Firman  
Alamat : Palanro  
Pekerjaan : Ketua Unit Pelaksana kegiatan PMPM Mallusetas i  
Umur : 39 Tahun

Menerangkan bahwa,

Nama : ANMA JUNIAR  
Nim : 17.2400.079  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pemanfaatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kupa Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Kupa, 10 Juni 2021  
Responden



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bungnuabi  
Alamat : Kupa  
Pekerjaan : Pedagang  
Umur : 45 Tahun

Menerangkan bahwa,

Nama : ANMA JUNIAR  
Nim : 17.2400.079  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pemanfaatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kupa Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Kupa, 18 Juni 2021  
Responden



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amriyati Madjid S. Psi.  
Alamat : Patanico, Kec. Mallusetasi  
Pekerjaan : Ketua UPK kec. Mallusetasi  
Umur : 37 Tahun

Menerangkan bahwa,

Nama : ANMA JUNIAR  
Nim : 17.2400.079  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pemanfaatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kupa Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Kupa, 10 Juni 2021

Responden



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriani I  
Alamat : Kupa  
Pekerjaan : Pedagang  
Umur : 40 Tahun

Menerangkan bahwa,

Nama : ANMA JUNIAR  
Nim : 17.2400.079  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Pemanfaatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kupa Perspektif Ekonomi Islam"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

**PAREPARE**

Kupa, 03 Juni 2021  
Responden



XXI



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURMI  
Alamat : Kupa  
Pekerjaan : Pedagang (sayuran)  
Umur : 46

Menerangkan bahwa,

Nama : ANMA JUNIAR  
Nim : 17.2400.079  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pemanfaatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kupa Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

PAREPARE

Kupa, 19 Juni 2024

Responden



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosdiana  
Alamat : Kupa  
Pekerjaan : Pedagang (sayuran)  
Umur : 38

Menerangkan bahwa,

Nama : ANMA JUNIAR  
Nim : 17.2400.079  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pemanfaatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kupa Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Kupa, 19 Juni 2021

Responden



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosmiati  
Alamat : Kupa  
Pekerjaan : Pedagang  
Umur : 50 Tahun

Menerangkan bahwa,

Nama : ANMA JUNIAR  
Nim : 17.2400.079  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pemanfaatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kupa Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

**PAREPARE**

Kupa, 18 Juni 2021

Responden

*Rosmiati*

## DATA MENTAH PENELITIAN

**Bapak Sukran Nur, S.Sos, (Ketua Unit Pelaksana Kegiatan Untuk Desa Kupa).**

Bagaimana Bentuk Pengawasan dan Pengendalian pada program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan untuk desa kupa?

Jawaban:

“Bentuk pengawasan dan pengendalian dari PNPM sebenarnya ada, tapi memang dengan memperhatikan situasi yang terjadi, apabila kondisi lancar dan tidak terjadi masalah serius maka yang diberi kepercayaan untuk mengatur adalah pengurus tingkat desa dalam hal ini ketua kelompok yang sudah ditunjuk dan disepakati untuk diberi ruang menyehatkan kelompok namun apabila terjadi masalah yang serius seperti tunggakan yang berkepanjangan maka turun tim penyehat atau badan penyehatan pinjaman dari pengelola program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan”.

Bagaimana Kondisi Masyarakat Pengguna jasa PNPM di Kupa?

Jawaban:

“Melihat kondisi yang terjadi sudah pasti ada peningkatan dalam PNPM, dimana perkembangan fisiknya betul-betul mengangkat kesejahteraan masyarakat sekalipun memang benar ada beberapa tunggakan dengan berbagai faktor, selain karena masalah penyalahgunaan dana yang diberikan dimana beberapa masyarakat menggunakan dana untuk kepentingan pribadi bukan untuk pengembangan usaha selain itu dimasa pandemic covid-19 adanya penurunan tingkat kesejahteraan dimana usaha yang dijalankan sedikit mengalami penurunan”.

Bagaimana Sistem peminjaman dana PNPM?

Jawaban:

“Dalam peminjaman dana pada program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan, sistem yang diterapkan sangat adil, karena sebelum peminjaman ada tim survey yang terlebih dahulu melihat kondisi dan situasi usaha masyarakat, sehingga pinjaman yang diterima akan beraneka ragam, dan tentunya sesuai dengan kondisi usaha, sehingga tidak memberatkan dalam hal pembayaran angsuran setiap bulannya”.

**Bapak Firman Anwar, (Ketua Unit Pelaksana Kegiatan).**

Bagaimana sistem pembayaran angsuran PNPM?

Jawaban:

“Sistem pembayaran angsuran program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan dilakukan dengan 10 kali angsuran dengan jasa 1% ke unit pelaksana kegiatan dan besaran 1,5% untuk kelompok, yang mana 0,5% inilah yang menjadi saldo kelompok, sehingga sangat memudahkan dan membantu dalam pengembangan usaha”.

**Amriyati Madjid, S. Psi. (Bendahara Unit Pelaksana Kegiatan).**

Siapa saja sasaran dari PNPM?

Jawaban:

“Sasaran dari program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan adalah masyarakat miskin dipedesaan yang memiliki usaha untuk dikembangkan agar

tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, selain itu juga menguatkan sistem pembangunan partisipatif, dan mengembangkan kelembagaan kerja sama antar desa”.

Kendala yang dihadapi masyarakat Kupa pengguna jasa PNPM?

Jawaban:

“Untuk Desa Kupa sendiri memiliki sedikit kendala, yaitu diantaranya adanya beberapa kelompok lama yang anggotanya memiliki tunggakan, yang menjadi pemicu bagi kelompok lain yang masih aktif untuk ikut menunggak atau tidak membayar angsurannya, ditambah adanya pradigma bahwa simpan pinjam dana pemerintah yang bisa atau dibolehkan untuk tidak di bayar, padahal hal tersebut sama sekali tidak benar, karena dana tersebut adalah dana amanah masyarakat yang harus terus digulirkan dan digunakan untuk kesejahteraan perekonomian masyarakat”.

**Ibu Sulfiati Lutfi, (Pengguna jasa program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan di Kupa).**

Bagaimana bentuk pengawasan PNPM?

Jawaban:

“Bentuk pengawasan PNPM kurang pantauan dari pengelola karena pertemuan yang diadakan bersama dengan kelompok simpan pinjam hanya pada saat pencairan dana, sedangkan selebihnya untuk membayar angsuran pokok ditunjuk satu ketua yang bertanggung jawab dalam hal pembayaran angsuran setiap bulannya selama 10 bulan”

Dampak dari PNPM yang bisa dirasakan?

Jawaban:

Adapun dampaknya bagi usaha saya yaitu menjadi lebih luas, menjadi lebih maju daripada sebelumnya dan terjadi peningkatan yang lebih daripada sebelumnya”.

**Ibu Sunu, (Pengguna jasa program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan di Kupa).**

Bagaimana keterlibatan pengelola dalam PNPM?

Jawaban:

“Pengelola dalam PNPM tidak begitu terlibat secara langsung dalam pembayaran angsuran, dimana pertemuan dengan pengelola program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan hanya dilakukan satu kali yaitu pada saat pencairan dana pinjaman serta kurangnya pantauan mengenai kemajuan usaha masyarakat.

Bagaimana bentuk pencapaian tujuan PNPM?

Jawaban:

Saya melihat program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan memberikan peluang khususnya untuk usaha yang saya jalankan, yaitu sebagai tambahan modal dengan sistem pembayaran angsuran yang tidak memberatkan, sangat membantu dan tidak sulit untuk dijalankan, Adapun usaha saya cenderung tetap, pendapatan cenderung tetap, tidak ada peningkatan yang pasti maupun penurunan”.

**Ibu Nurmi, (Pegguna jasa program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan di Kupa).**

Bagaimana keterlibatan pengelola PNPM?

Jawaban:

“Dalam PNPM ada anggota yang ditunjuk untuk mengawasi proses simpan pinjam dan bertanggung jawab dalam hal pembayaran angsuran, tetapi kurangnya pemantauan langsung dari pengelola terhadap proses kemajuan dari usaha masyarakat, karena hanya melibatkan satu orang dalam kelompok saja yang ditunjuk untuk menyehatkan kelompok, sehingga pengendalian dari pengelola program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan masih kurang dan belum bisa dirasakan secara menyeluruh”.

Bagaimana dampak yang dirasakan dalam menggunakan PNPM?

Jawaban:

“Saya dapat merasakan manfaat dari penggunaan pinjaman pada program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan, tanpa adanya kesulitan dan tidak memberatkan, serta setiap kegiatannya jelas dan tidak adanya penipuan”.

**Ibu Jumarni, (Pegguna jasa program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan di Kupa).**

Bagaimana Penggunaan modal usaha dari PNPM?

Jawaban:

“Modal usaha yang diberikan oleh pengelola program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan yaitu 80% sebagai tambahan modal usaha sedangkan 20% saya gunakan untuk kebutuhan pokok, hal tersebut saya lakukan karena untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam keluarga, sedangkan sistem pada program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri sangat terbuka dan jelas, dimana setiap kegiatannya ditujukan bagi masyarakat miskin yang kurang mampu dalam meningkatkan usaha yang dimiliki.”

**Ibu Fitriani, (Pegguna jasa program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan di Kupa).**

Bagaimana penggunaan modal usaha dari PNPM?

Jawaban:

“Setelah dana program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan cair selain saya gunakan untuk tambahan modal usaha, Sebagian juga saya gunakan untuk kebutuhan pribadi, dengan alasan bahwa kebutuhan pribadi sehari-hari juga meningkat”.

**Ibu Jamilah, (Pegguna jasa program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan di Kupa).**

Dampak yang dirasakan setelah menggunakan jasa PNPM?

Jawaban:

“Dengan adanya program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan, yang memudahkan saya untuk meningkatkan usaha yang saya miliki, karena selain tidak memberatkan juga sangat membantu masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya, proses peminjaman yang mudah dan cepat, dan sikap pengelola sangat

baik, karena tidak membeda-bedakan masyarakat yang ingin menggunakan jasa program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan”.

**Ibu Bungawati, (Pegguna jasa program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan di Kupa).**

Mengapa memilih menggunakan jasa PNPM?

Jawaban:

“Saya memilih program nasional pemberdayaan masyarakat karena prosesnya mudah dan cepat, tidak memberatkan dalam pembayaran angsuran, jelas dan tranparan, dan sudah terbukti keberadaannya dan memiliki peminat yang banyak”.

**Ibu Rosdiana, (Pegguna jasa program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan di Kupa).**

Bagaimana bentuk pencapaian tujuan PNPM yang bisa anda rasakan?

Jawaban:

“Tingkat kesejahteraan meningkat setelah menggunakan jasa program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan, bantuan langsung yang diberikan sangat membantu dalam hal peningkatan usaha, bantuan yang diberikan berupa modal sangat membantu dan meringankan untuk memperluas usaha dan mengembangkan usaha.”

Bagaimana penggunaan modal usaha yang diberikan?

Jawaban:

“Modal yang diberikan saya gunakan untuk membeli perlengkapan usaha yang dibutuhkan untuk usaha jualan campuran yang saya jalankan, sehingga setelah peminjaman dana, usaha saya menjadi lebih banyak produk yang terdapat didalamnya dan saya merasakan bahwa program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri ini secara nyata ingin memberdayakan masyarakat, dan meningkatkan kondisi usaha karena memudahkan masyarakat untuk mengembangkan usaha yang dimiliki. Unit pelaksana kegiatan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan sangat memberikan kemudahan dan kelancaran bagi masyarakat yang ingin menggunakan pinjaman”.

**Ibu Wela, (Pegguna jasa program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan di Kupa).**

Hasil yang bisa dirasakan setelah menggunakan PNPM?

Jawaban:

“Dengan menggunakan jasa PNPM usaha mengalami peningkatan dari yang sebelumnya, dimana sebelumnya barang-barang masih kurang dan setelah menggunakan jasa program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan, sedikit demi sedikit usaha mengalami kemajuan dan peningkatan khususnya dalam hal meluasnya usaha menjadi lebih besar daripada sebelumnya, dan istem yang diterapkan sangat adil dan tidak memberatkan, pinjaman yang diberikan sesuai dengan kemampuan dan kondisi usaha”.

**Ibu Masnawiah, (Pegguna jasa program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan di Kupa).**

Bagaimana kondisi usaha setelah menggunakan jasa PNPM?

Jawaban:



“Usaha yang saya jalankan tidak tetap dimana terkadang terjadi kemajuan namun juga mengalami penurunan hal tersebut disebabkan karena banyak hal selain masalah pandemic covid-19 yang menyebabkan usaha mengalami penurunan juga karena tingginya tingkat persaingan yang terjadi, sehingga kecenderungan usaha yang saya jalankan naik turun, dan pada saat ini mengalami penurunan dariapada sebelumnya. Kegiatan pada program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan sangat jelas dan diketahui oleh semua masyarakat, selain itu dalam pencairan dana sangat jelas dan transparan”.

**Ibu Rosmiati, (Pengguna jasa program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan di Kupa).**

Bagaimana kondisi usaha selah menggunakan jasa PNPM?

Jawaban:

“Usaha tidak menentu terkadang mengalami peningkatan dan juga biasa terjadi penurunan, hal tersebut karena kurangnya Teknik dan pengetahuan yang dimiliki dalam meningkatkan usaha, kurangnya pengetahuan mengenai Teknik-teknik pengolahan usaha, sehingga kecenderungan terjadinya naik turun pada usaha selain itu persaingan yang semakin banyak, selama peminjaman pada program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan hanya pada awal saja usaha saya ramai setelah berjalannya waktu usaha mulai menurun dan sepi”.

**Ibu Nurhayati, (Pengguna jasa program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan di Kupa).**

Apa yang anda ketahui mengenai PNPM?

Jawaban:

“Program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan sebagai program penanggulangan kemiskinan yang sudah jelas, dalam setiap kegiatannya jelas dan memberikan manfaat bagi perkembangan usaha saya”.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Saleh No. 8 Sorong, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 34494  
PO Box 908 Parepare 91108, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1726/tn.39.8/PP.00.9/5/2021  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI BARRU  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di  
KABUPATEN BARRU

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ANMA JUNIAR  
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 06 JUNI 1999  
NIM : 17.2400.079  
Fakultas/ Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : KUPA, DESA KUPA, KECAMATAN MALLUSETASI,  
KABUPATEN BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN BARRU dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PEMANFAATAN PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI  
PEDESAAN TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KUPA  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

28 Mei 2021

Dekan,



Muhammad Kamal Zubair

XXX

XXX



**PEMERINTAHAN KABUPATEN BARRU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL,**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA**  
 Mal Pelayanan Publik Masjid Lt. 1-3 Jl. Iskandar Unru Telp. (0427) 21662, Fax (0427) 21410  
<http://izinonline.barrukab.go.id> e-mail [barrudpmtapeko@gmail.com](mailto:barrudpmtapeko@gmail.com) Kode Pos 90711

Barru, 02 Juni 2021

Nomor : 240/IP/DPMPTSPTK/TV/2021  
 Lampiran :  
 Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala Desa Kupa Kec. Mallusetasi Kab. Barru  
 di-  
 Tempat

Berdasarkan Surat dari Dekan IAIN ParePare Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : B-1726/In.39.8/PP.00.9/5/2021 tanggal 28 Mei 2021 perihal tersebut di atas, maka Mahasiswa (I) / Peneliti / Dosen / Pegawai di bawah ini:

**Nama** : ANMA JUNIAR  
**Nomor Pokok** : 17.2400.079  
**Program Studi** : Ekonomi Syariah  
**Pekerjaan** : Mahasiswa (S1)  
**Alamat** : Kupa Desa Kupa Kec. Mallusetasi Kab. Barru

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal 02 Juni 2021 s/d 02 Agustus 2021, dalam rangka penyusunan Skrripsi, dengan judul:

**PEMANFAATAN PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI  
 PEDESAAN TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KUPA  
 PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mematuhi semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan (satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Barru.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mematuhi ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara(i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

a.n. Kepala Dinas,  
 Kabid. Penyelenggaraan Pelayanan  
 Perizinan

**FATMAWATI LEBU, SE**  
 Pangkat: Pembina, IV/a  
 NIP. 19720910 199803 2 008

- TEMBUSAN** : disampaikan Kepada Yth.
1. Bupati Barru (Sebagai Laporan);
  2. Kepala Bappedda Kab. Barru;
  3. Camat Mallusetasi Kab. Barru;
  4. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN ParePare;
  5. Mahasiswa yang bersangkutan;



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU  
KECAMATAN MALLUSETASI  
DESA KUPA

Alamat : Jln. Sultan Hasanuddin No .....Kode Pos 90753

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 040.14/098/DK-KET/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUARDI HARUNA, SE  
Jabatan : Kepala Desa Kupa

Menerangkan bahwa :

Nama : ANMA JUNIAR  
Kelahiran : Parepare, 06 Juni 1999  
Perguruan Tinggi : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
Nomor Pokok : 17.2400.079  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program study : Ekonomi Syariah  
Pekerjaan : Mahasiswa ( S1 )  
Alamat : Dusun Kupa Desa Kupa Kec. Mallusetasi Kab. Barru

Telah selesai melakukan Penelitian selama ± Dua Bulan Tehitung mulai Tanggal 02 Juni Tahun 2021 S/d 27 Juli 2021 di Desa Kupa, dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul **"PEMANFAATAN PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PEDESAAN TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KUPA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM"**

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat dan diberikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupa, 27 Juli 2021  
Kepala Desa Kupa,





## DOKUMENTASI



Wawancara Ibu Sulfiati Lutfi pengguna jasa PNPM



Foto Usaha Ibu Sulfiati Lutfi setelah menggunakan jasa PNPM



Wawancara dengan Ibu Nurmi pengguna jasa PNPM



Foto Usaha Ibu Nurmi setelah menggunakan jasa PNPM



Wawancara dengan Ibu Amriyati, Unit Pelaksana Kegiatan PNPM Kec. Mallusetasi



Wawancara dengan Ibu Masnawiah pengguna jasa PNPM



## BIODATA PENULIS



**ANMA JUNIAR**, lahir di Parepare pada tanggal 06 Juni 1999, penulis merupakan Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Sukran dan Ibu Hj. Nirmala. Kini penulis beralamat di Dusun Kupa, Desa Kupa, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi selatan. Adapun Riwayat hidup Pendidikan penulis yaitu, penulis pertama kali masuk Pendidikan di TK PGRI Kupa pada tahun 2003-2005, masuk SD Negeri 9 Kupa pada tahun 2005-2011. Kemudian pada tahun 2011-2014 penulis melanjutkan Pendidikan ke SMP Negeri 2 Mallusetasi, dan pada tahun 2014 penulis melanjutkan ke SMA Negeri 2 Parepare, dan tamat pada tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Parepare, dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Untuk menyelesaikan tugas akhir, penulis mengajukan Skripsi dengan judul “Pemanfaatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kupa Perspektif Ekonomi Islam”.  
(Email: [anmajuniar@iainpare.ac.id](mailto:anmajuniar@iainpare.ac.id))